BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif atau metode kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan tanpa menggunakan angka statistik dan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016:1). Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam (Khilmiyah, 2016:2) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari ucapan, tulisan dan pengamatan orang sekitar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada analisis hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu (Djamarah, 2005:5). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, perilaku, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

khusus yang di alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010:6).

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek yang mendapatkan perhatian dalam memilih dan sesuai dengan permasalahan yang diambil. Lokasi penelitian adalah suatu area dengan batasan yang jelas agar tidak mencakup wilayah yang terlalu luas. Lokasi penelitian harus sesuai dengan objek permasalahan dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif (Subagyo, 1991:35). Lokasi penelitian merupakan tempat pokok permasalahan dalam penelitian. Hal ini karena penelitian kualitatif dimulai dari suatu yang kosong, baik masalah-masalah yang bersumber dari penalaran atau keputusan ilmiah (Moleong, 2008:62). Penelitian ini dilakukan di kampung Mulyorejo RT62/RW16 Kel. Surosutan, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta.

B. Subjek Penelitian

Keseluruhan sumber penelitian disebut populasi di mana sumber data itu di dapatkan (Arikunto dan Jabar, 1993:102) . Menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Khilmiyah (2016:311) sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan dan sisanya yaitu dokumen dan lain-lain. Moleong (1989) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam latar penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

informasi tentang situasi kan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian atau informan kali ini adalah keluarga yang memiliki anak mulai dari jenjang SD-SMA karena penelitian akan dilakukan dengan sumber yang berjenjang di Mulyorejo RT 62.

Sedangkan untuk informan tambahan lainnya yaitu ketua dan sekertaris serta salah satu warga kampung Mulyorejo RT 62 hal-hal yang akan dicari informasinya lebih fokus pada sikap dan keseharian narasumber serta, sebagai alat untuk triangulasi data atau untuk penguatan hasi wawancara dari narasumber.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dampak kekerasan fisik anak dalam keluarga muslim terhadap kecerdasan emosional anak yaitu menggunakan :

1. Wawancara (*interview*)

   Wawancara adalah suatu percakapan yang terjadi antara dua pihak guna mendapatkan informasi (Khilmiyah, 2016:259). Wawancara juga meruapakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan melontarkan pertayaan-pertanyaan pada reponden (Subagyo, 1991:39).

   Maka yang perlu disipakan yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan rapih dan terbuka. Pertanyaan yang disiapkan mengenai bentuk-bentuk kekerasan yang dialami

anak dalam keluarga muslim dan kecerdasan emosional anak di lingkungan yang mengalami kekerasan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakuakn pencatatan dari hasil pengamatan (Subaygo, 1991:62). Menurut (Arikunto dan Jabar, 2007:87) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis yaitu proses yang melibatkan dua indra penglihatan dan pendengaran. Adapun observasi yang dilakukan peneliti dengan mengetahui dan mengamati tempat tinggal serta keseharian dari narasumber sesuai dengan kebutuhan data.

3. Dokumentasi

Menurut (Arikunto dan Jabar, 2007:90) bahwa data yang didapat dari dokumentasi dapat digali, dicacah dan dikumpulkan dengan menggunakan daftar centang atau pedoma dokumentasi. Akan tetapi akan lebih sempurna bila menggunakan alat perekam seperti kamera. Dokumentasi suatu cara untuk mendapatkan catatan-catata penting dari penelitian serta lebih teliti, sehingga didapatkan data yang lebih akurat dan terpercaya bukan hanya sekedar pemikiran (Khilmiyah, 2016:280).

Berdasarkan ketiga data di atas maka tahap selanjutnya mengumpulkan data lalu di reduksi dan disimpulkan. Data yang diperlukan yaitu keluarga yang memiliki anak usia TK sampai SMA, letak geografis dan gambaran umum lokasi penelitian.

D. Keabstrakan Data

Keabstrakan data penelitian dilakukan dengan melihat relibilitas dan validitas data yang didapat. Moleong (1994) dalam (Khilmiyah, 2016:187) menyatakan untuk membuktikan validitas data ditentukan oleh kredibilitas yang ditemukan dan sesuai dengan kenyataan yang ada dan disetujui oleh subjek penelitian atau informan. Keabstrakan yang digunakan yaitu metode tringulasi. Tingulasi adalah pengambilan data yang berualang-ulang dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Arikunto dan Jabar, 2007:1 36). Dalam penelitian ini untuk keabstrakan data diadakan pengecekan data kembali sebagai penguji pemahan peneliti dan pemahaman informan tentang hal yang perlu diinformasikan kepada peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat utama dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri, setelah fokus penelitain sudah jelas, yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang

didapat melalui observasi dan wawancara. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Kisi-kisi instrumen wawancara

Wawancara berjumlah 41 item pertanyaan yaitu 5 pertanyaan untuk ketua RT, 13 pertanyaan untuk orang tua, 11 pertanyaan untuk anak, 3 pertanyaan untuk orang tua dan tetangga, dan 12 pertanyaan untuk orang tua, anak dan tetangga.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen wawancara Orang tua dan Anak

No	Ruang lingkup	Aspek	Indikator
1	Kekerasan	Kekerasan Fisik	a. Orang tua menghukum anak b. Orang tua menghukum dengan tangan c. Anak mengalami luka pada tubuh
		Kekerasan Verbal	d. Orang tua sering memarahi e. Perkataan yang menyakitkan
		Kekerasan Psikis	f. Orang tua sering bertengkar di rumah

			g. Orang tua tidak memikirkan anak
		Kekerasan Seksual	h. Orang tua melecehkan anak di rumah
2	Kecerdasan Emosioanal	a. Mengenali emosi	a. Anak tidak pasrah b. Anak memahami keadaan diri
		b. Mengelola Emosi	c. Anak mengendalikan diri
		c. Memotivasi diri	d. Anak optimis
		d. Berempati	e. Anak peduli dengan orang lain
		e. Membina hubungan	f. Anak berinteraksi dengan orang lain.

2. Kisi-kisi Instrumen Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei dengan tetangga sekitar narasumber guna mengetahui secara langsung keseharian narasumber di lingkungan sekitar. Adapun observasi ini dilakukan dengan beberapa warga sekitar.

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum menentukan tempat sebagai lokasi penelitian. Keadaan kampung Mulyorejo RT 62 cocok dijadikan sebagai tempat penelitian. Karena, warga di Kampung Mulyorejo memiliki sumber manusia yang berasal dari tingkat paling bawah sampai yang paling atas. Untuk perekonomian warga kampung Mulyorejo mengukiti sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki. Pola hidup dan masalah yang terjadi pada warga kampung Mulyorejo cukup menarik. Maka, peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan pengamatan kepada muslim kampung Mulyorejo berkaitan dengan perilaku kekerasan keluarga musliam terhadap kecerdasan emosioanl anak. Diantara kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pengamatan beberapa orang tua dan anak yang dijadikan sebagai narasumber, pengamatan kegiatan rutin warga kampung Mulyorejo, serta pengamatan interaksi orang tua dan anak yang menjadi narasumber dengan lingkungan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari dua bagian, yaitu analisi untuk menghasilkan kesimpulan dari data empiris dan analisis data untuk menghasilkan alternatif rekomendasi kebijakan (Arikunto dan Jabar, 2007:137). Analisis data adalah proses pencarian data dengan cara yang sistematis berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman penelitian berdasarkan objek dan subjek penelitian.

Menurut Miles dan Hubermen dikutip oleh Muhammad Idrus dalam Khilmiyah (2016:332) bahwa analisis data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan yang dapat ditarik. Berdasarkan teori Miles dan Hubermen (1992) mecakup tiga kekuatan yang bersamaan yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir.

   Dalam tahap ini peneliti fokus pada data wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat dari kampung Mulyorejo RT 62. Peneliti memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami dilanjutkan dengan mengumpulkan data selanjutnya. Setelah terkumpul semua data, selanjutnya

peneliti menghapus bagian data yang sekiranya tidak penting dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun data informasi yang sudah didapatkan. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik atau bagan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam membaca dan menganalisis bagian selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data penelitian. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dari awal sampai akhir. Dalam penelitian ada yang disebut kesimpulan sementara pada awal penelitian. Hasil kesimpulan sementara dikaji berulang-ulang agar mendapat kesimpulan akhir penelitian.